

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
PEMINATAN GIZI KESEHATAN MASYARAKAT
2019

ABSTRAK

AFRA DHIYA FADILLAH

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESESUAIAN PRAKTIK GIZI PADA LANSIA BERDASARKAN 10 PESAN GIZI SEIMBANG (STUDI DI KELURAHAN SAMBIROTO KOTA SEMARANG)

xviii + 95 halaman + 49 tabel + 12 gambar + 9 lampiran

Telah terjadi peningkatan jumlah lansia dan terdapat permasalahan gizi berupa *malnutrisi*, agar kualitas hidup lansia meningkat dan lansia dapat mempertahankan kesehatannya, maka perlu terlaksananya praktik gizi yang sesuai dengan Pedoman Gizi Seimbang. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kesesuaian praktik gizi pada lansia berdasarkan 10 Pesan Gizi Seimbang di Kelurahan Sambiroto, Kota Semarang. Penelitian yang dilakukan menggunakan desain *cross sectional* dan pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling*, dengan sampel yang diteliti sebanyak 103 responden. Untuk analisis bivariat menggunakan uji korelasi *rank spearman*, kecuali variabel jenis kelamin menggunakan *Chi-Square* dan untuk analisis multivariat menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur ($p = 0,005$, $r = -0,277$), lama pendidikan ($p = 0,003$, $r = 0,291$), pendapatan per kapita keluarga ($p = 0,034$, $r = 0,209$), aksesibilitas terhadap pangan ($p = 0,018$, $r = 0,233$), peran aktif petugas kesehatan ($p = 0,045$, $r = 0,198$), serta peran aktif keluarga ($p = 0,000$, $r = 0,405$) dengan kesesuaian praktik gizi seimbang pada lansia. Hasil penelitian ini juga menunjukkan tidak adanya hubungan antara jenis kelamin ($p = 0,962$, $CC = 0,005$), pengetahuan gizi ($p = 0,051$, $r = 0,193$), sikap gizi ($p = 0,429$, $r = 0,079$), sarana prasarana kesehatan ($p = 0,192$, $r = 0,130$) dengan kesesuaian praktik gizi seimbang di Kelurahan Sambiroto Kota Semarang. Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan faktor yang paling berhubungan dengan kesesuaian praktik gizi seimbang adalah peran aktif keluarga ($p = 0,013$). Direkomendasikan agar tenaga kesehatan dan kader poksila di Kelurahan Sambiroto untuk memberikan edukasi dengan sasaran keluarga yang memiliki lansia (pengurus lansia), khususnya terkait gizi lansia berdasarkan dengan 10 Pesan Gizi Seimbang.

Kata kunci : gizi seimbang, lansia, faktor yang berhubungan
Kepustakaan : 88, 1998-2018

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESESUAIAN PRAKTIK
GIZI PADA LANSIA BERDASARKAN 10 PESAN GIZI SEIMBANG
(Studi di Kelurahan Sambiroto Kota Semarang)**

Afra Dhiya Fadillah, Suyatno, Sri Achadi Nugraheni
Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Diponegoro Semarang
Email: afradf@gmail.com

ABSTRACT

There has been an increase in the number of the elderly and there are nutritional problems in elderly, which is malnutrition, so to increase the quality of elderly life and in order the elderly can maintain their health, it is necessary to do nutrition practices based on the Guidelines for Balanced Nutrition. The purpose of this study was to analyze the factors related to the suitability of nutrition practices in the elderly based on 10 Balanced Nutrition Messages in the Sambiroto District, Semarang City. Research conducted using a cross sectional design and consecutive sampling techniques, sample of this research were 103 respondents. For bivariate analysis using the Spearman rank correlation test, except gender variables using Chi-Square and for multivariate analysis using multiple linear regression test. The results showed that there are relationships between age ($p = 0,005$, $r = -0,277$), length of education ($p = 0,003$, $r = 0,291$), family income per capita ($p = 0,034$, $r = 0,209$), accessibility to food ($p = 0,018$, $r = 0,233$), the active role of health workers ($p = 0,045$, $r = 0,198$), and the active role of the family ($p = 0,000$, $r = 0,405$) with the suitability of balanced nutrition practices in the elderly. The results of this study also showed, there are no relationships between sex ($p = 0,962$, $CC = 0,005$), nutritional knowledge ($p = 0,051$, $r = 0,193$), nutritional attitude ($p = 0,429$, $r = 0,079$), health facilities and infrastructure ($p = 0,192$, $r = 0,130$) with the suitability of balanced nutrition practices in the Sambiroto District, Semarang City. The multiple linear regression test results showed that the factor most related to the suitability of balanced nutrition practices is the active role of the family ($p = 0.013$). It is recommended that health workers and volunteer cadres in Sambiroto District provide education with the target of families who have elderly people (elderly caregiver), especially related to elderly nutrition based on 10 Balanced Nutrition Messages.

Keywords: balanced nutrition, elderly, related factors

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Afra Dhiya Fadillah', is written in a cursive style at the bottom right of the page.

Hasil pada Tabel 1. menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki usia 60-69 tahun (72,8%), berjenis kelamin perempuan (60,2%), lulus pendidikan dasar (71,8%), memiliki pengetahuan yang baik (51,4%), sikap yang positif (58,3%), pendapatan per kapita keluarga yang berada pada kategori tidak miskin (71,8%), didukung oleh sarana prasarana kesehatan yang baik (51,5%), didukung aksesibilitas terhadap pangan yang baik (55,3%), terpapar peran aktif petugas kesehatan yang baik (54,4%), dan terpapar peran aktif keluarga yang baik (54,4%).

Tabel 2. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesesuaian Praktik Gizi Seimbang

Variabel Bebas	r atau CC	p
Umur	-0,277 ^a	0,005*
Jenis Kelamin	0,005 ^b	0,752
Lama Pendidikan	0,291 ^a	0,003*
Pengetahuan Gizi	0,193 ^a	0,051
Sikap Gizi	0,079 ^a	0,429
Pendapatan Per kapita Keluarga	0,209 ^a	0,034*
Sarana dan prasarana kesehatan	0,130 ^a	0,192
Aksesibilitas terhadap pangan	0,233 ^a	0,018*
Peran Aktif Petugas Kesehatan	0,198 ^a	0,045*
Peran Aktif Keluarga	0,405 ^a	0,000*

Keterangan :

a = (r atau rho, Uji Rank Spearman)

b = (CC, Uji Chi Square)

* = memiliki hubungan yang signifikan

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan hasil analisis korelasi Rank Spearman dan Chi Square (untuk variabel jenis kelamin saja) dimana terdapat variabel-variabel yang berhubungan secara signifikan dengan kesesuaian praktik gizi seimbang (nilai $p \leq 0,05$), yaitu umur, lama pendidikan, pendapatan per kapita keluarga, aksesibilitas terhadap pangan, peran aktif petugas kesehatan, dan peran aktif keluarga. Sementara variabel yang tidak berhubungan (nilai $p > 0,05$) adalah jenis kelamin, pengetahuan gizi, sikap gizi, serta sarana dan prasarana kesehatan.

Analisis multivariat dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji statistika yang digunakan adalah uji regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui variabel yang paling memengaruhi kesesuaian praktik gizi pada lansia, hasil uji regresi linear berganda disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Analisis Multivariat Uji Regresi Logistik

Variabel	Exp. (β)	Sig.
Umur	-0,184	0,072
Jenis Kelamin	-0,029	0,784
Lama Pendidikan	0,182	0,122
Pengetahuan Gizi	0,127	0,306
Sikap Gizi	-0,114	0,333
Pendapatan Per kapita Keluarga	-0,081	0,477
Sarana dan prasarana kesehatan	0,035	0,726
Aksesibilitas terhadap pangan	0,022	0,842
Peran Aktif Petugas Kesehatan	0,023	0,831
Peran Aktif Keluarga	0,293	0,013*

dengan kesesuaian praktik gizi pada lansia berdasarkan 10 Pesan Gizi Seimbang. Berdasarkan alasan tersebut, melalui penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kesesuaian praktik gizi pada lansia berdasarkan 10 Pesan Gizi Seimbang di Kelurahan Sambiroto, Kota Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif analitik dan desain penelitian berupa *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan secara langsung kepada responden dengan melakukan wawancara kepada responden untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi praktik gizi sesuai dengan 10 Pesan Gizi Seimbang pada lansia di Kelurahan Sambiroto, Kota Semarang.

Populasi penelitian ini adalah seluruh lansia di Kelurahan Sambiroto, Kota Semarang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *consecutive sampling*, dengan sampel yang diteliti sebanyak 103 responden.

Variabel bebas yang ada pada penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, lama pendidikan, pengetahuan gizi, sikap gizi, pendapatan perkapita keluarga, sarana dan prasarana kesehatan, aksesibilitas terhadap pangan, peran aktif petugas kesehatan, serta peran aktif keluarga. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesesuaian praktik gizi seimbang pada lansia.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesesuaian Praktik Gizi Seimbang

Variabel	N	(%)
Umur		
60-69 tahun	75	72,8
≥ 70 tahun	28	27,2
Jenis Kelamin		
Laki-laki	41	39,8
Perempuan	62	60,2
Lama Pendidikan		
≥ 12 tahun	74	71,8
< 12 tahun	29	28,2
Tingkat Pengetahuan Gizi		
Baik	53	51,4
Buruk	50	48,5
Jenis Sikap Gizi		
Positif	60	58,3
Negatif	43	41,7
Pendapatan Per Kapita		
Tidak miskin	74	71,8
Miskin	29	28,2
Sarana Prasarana Kesehatan		
Baik	53	51,5
Buruk	50	48,5
Aksesibilitas Pangan		
Baik	57	55,3
Buruk	46	44,7
Peran Aktif Petugas Kesehatan		
Baik	56	54,4
Buruk	47	45,6
Peran Aktif Keluarga		
Baik	56	54,4
Buruk	47	45,6